

# Laporan Hasil Potential Aspect Assessment

Nama Peserta

**ABELLA EDIA PRATAMA**

Tes pada tanggal 09 May 2026

Psikolog

**Niah Maretno Sari, M.Psi.,  
Psikolog.**

## INFORMASI LAPORAN

Laporan ini dibuat berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh peserta. Pada setiap tes, terdapat angka-angka, grafik, dan interpretasi yang menggambarkan kemampuan peserta tes.

Informasi dalam laporan ini bersifat rahasia dan harus disimpan dengan aman. Informasi dalam laporan ini kemungkinan akan tetap valid hingga 24 bulan sejak tanggal pengambilan tes.

### **INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)**

IST (Intelligence Struktur Test) merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur tingkat intelegensi individu, yang terdiri dari 9 subtes yang saling berhubungan secara struktur. IST dapat digunakan untuk mengukur pengembangan pribadi, perencanaan karir, serta kemampuan pengambilan keputusan.

### **PERSONALITY INVENTORY**

Personality Inventory merupakan salah satu tes psikologi untuk mengukur kepribadian harian individu. Tes ini berisi berbagai pertanyaan yang bisa menggambarkan kinerja individu, termasuk juga bagaimana seorang individu mengelola stress, bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bagaimana pendekatan terhadap tugas, serta bagaimana dalam memecahkan masalah.

### **PAULI TEST**

Tes Pauli merupakan sebuah alat diagnostik yang banyak digunakan dalam mengukur sikap kerja individu. Tes Pauli bertujuan untuk melihat hasil kerja yang dipengaruhi oleh: daya tahan, ketekunan, dan ketelitian.

## DISCLAIMER

Laporan ini dihasilkan dari sistem online menggunakan computer atau smartphone. Jika proses pengerjaan tes tidak dilakukan dibawah supervisi, kami tidak dapat menjamin identitas dari responden yang mengisi.

Asanesia sebagai penyedia laporan ini tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari penggunaan laporan ini.



### **ASANESIA Consulting Service**

Kav. GM, Jalan Galaxy Blok F3 No. 4

Cilegon - Banten

**[www.asanesia.com](http://www.asanesia.com)**

**[info@asanesia.com](mailto:info@asanesia.com)**

## DATA PESERTA



|               |                                    |
|---------------|------------------------------------|
| Nama Peserta  | : ABELLA EDIA PRATAMA              |
| Tanggal Lahir | : 1992-04-24                       |
| Usia          | : 34                               |
| Jenis Kelamin | : Laki-laki                        |
| Sponsor       | : PT Krakatau Nippon Steel Synergy |
| Tujuan Tes    | : Recruitment                      |

## TEST LOG

|                                   |               |
|-----------------------------------|---------------|
| INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST) | : 09 May 2026 |
| PERSONALITY INVENTORY             | : 09 May 2026 |
| PAULI TEST                        | : 10 May 2026 |

## INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

| Skor IST | Kategori  | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 94       | Rata-Rata | Subjek memiliki kapasitas intelektual rata-rata dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Dengan tingkat kapasitas intelektual ini, mereka dapat menyesuaikan diri dengan situasi sehari-hari dengan mengidentifikasi masalah, membuat rencana, dan menganalisis situasi pada tingkat sedang. |

### Keterangan :

Intelligence Structure Test (IST) adalah alat ukur kecerdasan umum yang menghasilkan skor rata-rata dalam konteks inteligensi yang disebut dengan Intelligence Quotient (IQ). Kategori skor IST dapat dilihat pada tabel berikut:

| Skor IST | Kategori           |
|----------|--------------------|
| >140     | Sangat Cerdas      |
| 120-139  | Cerdas             |
| 110-119  | Di Atas Rata-Rata  |
| 90-109   | Rata-Rata          |
| 80-89    | Di Bawah Rata-Rata |
| 70-79    | Borderline         |

**INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)**

| Nama Peserta        | Usia | Jenis Kelamin | Skor IST | Kategori  |
|---------------------|------|---------------|----------|-----------|
| ABELLA EDIA PRATAMA | 34   | Laki-laki     | 94       | Rata-Rata |

| Skala                | Makna                                                                                                                                                                                                 | Raw Score | Weighted Score |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|
| <b>Basic Module</b>  |                                                                                                                                                                                                       |           |                |
| Satzergnazung (SE)   | Pembentukan keputusan, common sense (memanfaatkan pengalaman masa lalu), penekanan pada praktis-konkrit, pemaknaan realitas, dan berpikir secara mandiri.                                             | 10        | 97             |
| Wortauswahl (WA)     | Kemampuan bahasa, perasaan empati, berpikir induktif menggunakan bahasa, dan memahami pengertian bahasa.                                                                                              | 9         | 97             |
| Analogien (AN)       | Kemampuan fleksibilitas dalam berpikir, daya mengkombinasikan, mendeteksi dan memindahkan hubungan-hubungan, serta kejelasan dan konsekuensi dalam berpikir.                                          | 7         | 96             |
| Gemeinsamkeiten (GE) | Kemampuan abstraksi verbal, kemampuan untuk menyatakan pengertian akan sesuatu dalam bentuk bahasa, membentuk suatu pengertian atau mencari inti persoalan, serta berpikir logis dalam bentuk bahasa. | 6         | 86             |
| Rachenaufgaben (RA)  | Kemampuan berpikir praktis dalam berhitung, berpikir induktif, reasoning, dan kemampuan mengambil kesimpulan.                                                                                         | 7         | 94             |
| Zahlenreihen (ZR)    | Cara berpikir teoritis dengan hitungan, berpikir induktif dengan angka-angka, serta kelincahan dalam berpikir.                                                                                        | 9         | 101            |
| Figurenauwahl (FA)   | Kemampuan dalam membayangkan, kemampuan mengkonstruksi (sintesa dan analisa), berpikir konkrit menyeluruh, serta memasukkan bagian pada suatu keseluruhan.                                            | 7         | 93             |
| Wurfelaufgaben (WU)  | Daya bayang ruang, kemampuan tiga dimensi, analitis serta kemampuan konstruktif teknis.                                                                                                               | 9         | 99             |
| Merkaufgaben (ME)    | Daya ingat, konsentrasi yang menetap, dan daya tahan                                                                                                                                                  | 14        | 110            |

## INTELLIGENCE STRUCTURE TEST (IST)

| Nama Peserta        |  |  | Usia | Jenis Kelamin | Skor IST | Kategori  |
|---------------------|--|--|------|---------------|----------|-----------|
| ABELLA EDIA PRATAMA |  |  | 34   | Laki-laki     | 94       | Rata-Rata |

| Missing | Raw Value | Normal Val | 70 | 80 | 90 | 100 | 110 | 120 | 130 | 140 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------|-----------|------------|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         |           |            |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Basic Module</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 10      | 10        | 97         |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Satzergnazung (SE)</b><br>subjek memiliki bekal pengetahuan yang memadai saat memecahkan masalah tertentu                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 11      | 9         | 97         |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Wortauswahl (WA)</b><br>Subjek memiliki kemampuan rata-rata untuk membedakan ciri-ciri umum dan sifat-sifat objek atau konsep, kemampuan mereka untuk membandingkan, untuk berpindah dari bentuk perbandingan efektif visual ke perbandingan abstrak. kemampuan abstraksi, beroperasi dengan konsep verbal, aktivitas analitis dan sintetik, kemampuan membandingkan objek dan fenomena satu sama lain. |
| 13      | 7         | 96         |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Analogien (AN)</b><br>Subjek memiliki tingkat perkembangan operasi generalisasi dan tingkat perkembangan berpikir logis-verbal rata-rata                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 12      | 6         | 86         |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Gemeinsamkeiten (GE)</b><br>Subjek memiliki tingkat kemampuan berpikir abstrak di bawah rata-rata dalam hal pemahaman konsep ilmiah dan kekayaan kosa kata.                                                                                                                                                                                                                                             |
| 13      | 7         | 94         |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Rachhenaufgaben (RA)</b><br>Subjek memiliki kemampuan rata-rata dalam analisis dan sintesis matematis, penalaran logis, dan generalisasi matematis. Subjek juga memiliki pemikiran praktis dan kemampuan untuk memecahkan masalah formal yang cukup/ dalam tingkat rata-rata.                                                                                                                           |
| 11      | 9         | 101        |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Zahlenreihen (ZR)</b><br>Subjek memiliki kemampuan rata-rata dalam hal pemikiran teoritis, induktif, kemampuan komputasi, proporsionalitas hubungan, tempo dan ritme tertentu.                                                                                                                                                                                                                          |
| 13      | 7         | 93         |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Figurenasuwahl (FA)</b><br>Subjek memiliki kemampuan rata-rata untuk memecahkan masalah geometris, memiliki kekayaan representasi spasial, kemampuan praktis yang konstruktif, dan pemikiran yang efektif secara visual yang cukup/dalam tingkat rata-rata.                                                                                                                                             |
| 11      | 9         | 99         |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Wurfelaufgaben (WU)</b><br>Subjek memiliki kemampuan tidak hanya untuk beroperasi dengan gambar spasial, tetapi juga untuk menggeneralisasi hubungan mereka. Mengembangkan pemikiran analitis dan sintetik, kemampuan teoritis dan praktis yang konstruktif                                                                                                                                             |
| 6       | 14        | 110        |    |    |    |     |     |     |     |     | <b>Merkaufgaben (ME)</b><br>Subjek memiliki kemampuan rata-rata dalam menghafal dan mereproduksi kembali informasi yang bermakna, serta memiliki fokus yang cukup baik                                                                                                                                                                                                                                     |

## PERSONALITY INVENTORY

**Personality Inventory** adalah pengukuran kepribadian yang berisi tujuh skala utama untuk menggambarkan kinerja Peserta di tempat kerja, termasuk bagaimana ia mengelola stres, berinteraksi dengan orang lain, pendekatan pada tugas pekerjaan, dan memecahkan masalah. Laporan ini memaparkan kekuatan serta area untuk perbaikan dan memberikan poin diskusi untuk umpan balik pengembangan.

- Saat membaca skor skala, penting untuk diingat bahwa skor yang tinggi tidak selalu lebih baik, dan skor yang rendah tidak selalu buruk. Setiap skor skala mencerminkan kekuatan dan kelemahan yang berbeda.
- Skor harus diinterpretasi dalam konteks peran kerja seseorang untuk menentukan apakah karakteristik tersebut menjadi kekuatan atau area pengembangan yang potensial.

### DEFINISI SKALA

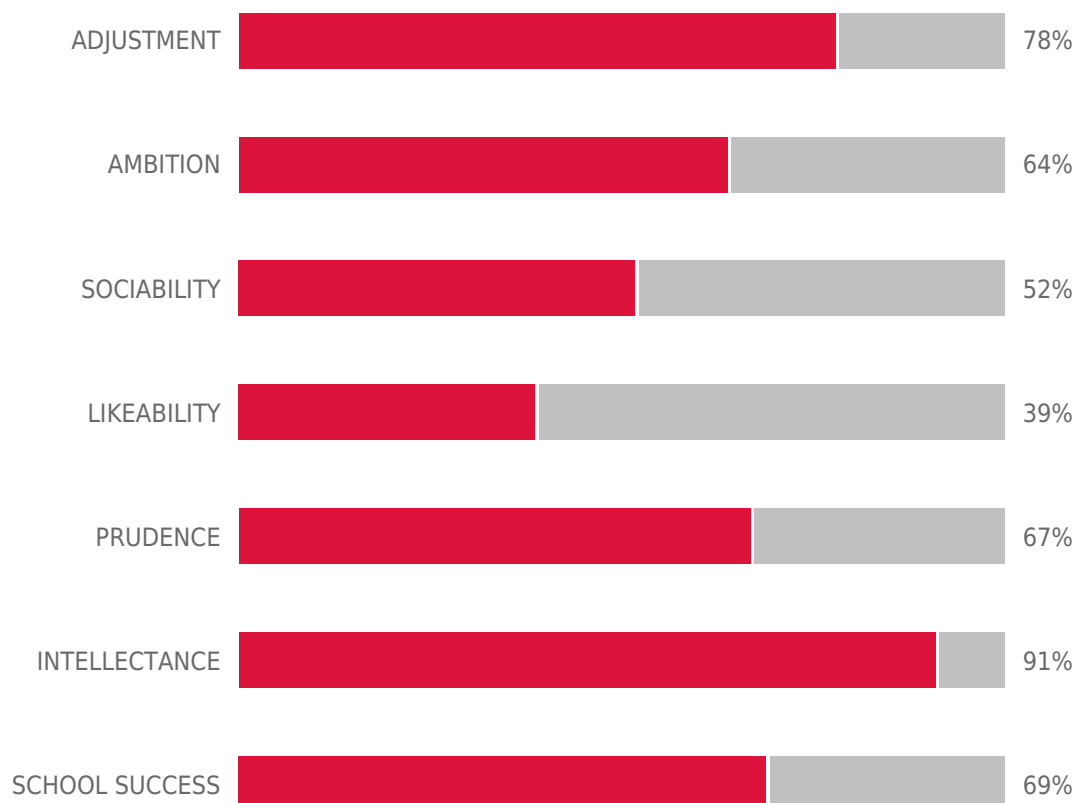
| Skala          | Skor Rendah Cenderung Untuk                                                                       | Skor Tinggi Cenderung Untuk                                                     |
|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Adjustment     | Terbuka terhadap umpan balik<br>Jujur dan tulus<br>Mood berubah-ubah dan mengkritisi diri sendiri | Tenang<br>Stabil di bawah tekanan<br>Menolak umpan balik                        |
| Ambition       | Anggota tim yang baik<br>Bersedia membiarkan orang lain memimpin<br>Puas diri                     | Bersemangat<br>Kompetitif<br>Tidak tenang dan memaksa                           |
| Sociability    | Bekerja sendiri dengan baik<br>Pendiam<br>Reaktif secara sosial                                   | Supel<br>Suka berbicara<br>Mencari perhatian                                    |
| Likeability    | Terus terang dan langsung pada sasaran<br>Bersedia menghadapi orang lain<br>Dingin dan apatis     | Ramah<br>Hangat<br>Menghindari konflik                                          |
| Prudence       | Fleksibel<br>Berpikiran terbuka<br>Impulsif                                                       | Terorganisasi<br>Dapat diandalkan<br>Tidak fleksibel                            |
| Intellectance  | Praktis<br>Tidak mudah bosan<br>Tidak membuat hal baru                                            | Imajinatif<br>Cerdas<br>Pelaksana yang buruk                                    |
| School Success | Belajar dengan metode praktik langsung<br>Fokus dengan minatnya<br>Menghindari teknologi          | Tertarik untuk belajar<br>Berwawasan<br>Tidak toleran terhadap yang kurang tahu |



**PERSONALITY INVENTORY****SKOR PERSENTIL**

Skor persentil menunjukkan proporsi populasi yang memiliki skor sama atau di bawah Peserta. Sebagai contoh, skor 75 pada skala menunjukkan bahwa skor Peserta lebih tinggi dari sekitar 75% populasi.

- Skor 0 sampai 25 dianggap rendah
- Skor 26 sampai 50 dianggap di bawah rata-rata
- Skor 51 sampai 75 dianggap di atas rata-rata
- Skor sama dengan atau di atas 76 dianggap tinggi



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: **ADJUSTMENT - high**

ADJUSTMENT

78%

### Deskripsi

Skala Adjustment memprediksi kemampuan untuk menangani stres, mengelola emosi, dan mendengarkan umpan balik.

### Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor tinggi menyesuaikan diri dengan lingkungan yang serba cepat dan/atau beban kerja yang berat, tetap tenang di bawah tekanan, menghindari reaksi berlebihan, dan tidak bereaksi negatif terhadap stres. Mereka tenang, percaya diri dengan kemampuan mereka, dan orang lain akan menghargai ketahanan mereka di saat-saat yang mendesak dan penuh tekanan. Orang-orang ini mempercayai orang lain dan cenderung melihat gelas itu setengah penuh daripada setengah kosong.
- Negatif** : Karena individu dengan skor tinggi sangat tenang, mereka mungkin tidak menyadari ketika orang lain sedang stres, dapat terus menumpuk pekerjaan kepada orang lain, dan mungkin tidak berempati. Mereka cenderung melihat umpan balik positif sebagai sarana menepuk punggung mereka sendiri dan, karena tingkat kepercayaan diri mereka yang tinggi, mereka cenderung mengabaikan umpan balik negatif. Individu dengan skor tinggi juga cenderung mengabaikan kesalahan mereka dan melebih-lebihkan kontribusi tempat kerja mereka.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

KETENANGAN



KELEKATAN HUBUNGAN



TIDAK MUDAH MARAH



RASA PERCAYA



TIDAK ADA KELUHAN SOMATIK



TIDAK CEMAS



EMPATI



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: **AMBITION** - average



### Deskripsi

Skala Ambition memprediksi kepemimpinan, dorongan, daya saing, dan inisiatif.

### Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rata-rata dipandang sebagai orang yang relatif ambisius, pekerja keras, dan pemain tim yang baik. Meskipun mereka tidak didorong oleh masalah status, mereka biasanya tidak keberatan pindah ke posisi otoritas, dan mereka mendukung upaya tim untuk menyelesaikan proyek.
- Negatif** : Individu dengan skor rata-rata mungkin terlihat acuh tak acuh dan tidak terlalu strategis dalam pengambilan keputusan mereka; akibatnya, orang lain mungkin mengalami kesulitan mempertahankan kepercayaan pada potensi kepemimpinan individu ini. Karena kecenderungan mereka untuk tidak mencari tantangan, mereka mungkin terlihat kurang memiliki keterampilan maupun keinginan untuk mencapai hasil yang berdampak tinggi.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

KOMPETITIF



KEPEMIMPINAN



TIDAK ADA DEPRESI



IDENTITAS



TIDAK ADA KECEMASAN SOSIAL



PERCAYA DIRI



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: **SOCIABILITY** - average

SOCIABILITY



52%

### Deskripsi

Skala Sociability memprediksi minat seseorang dalam interaksi sosial.

### Interpretasi Skor

- Positif** : Individu dengan skor rata-rata tidak ekstrovert atau menutup diri secara sosial. Mereka akan dilihat oleh orang lain sebagai orang yang ramah dan menyenangkan, tetapi tidak terlalu mencari perhatian. Pelanggan dan rekan kerja akan melihat mereka sebagai orang yang mudah didekati, mudah diakses, dan mendengarkan kebutuhan mereka sebelum menawarkan.
- Negatif** : Individu dengan skor rata-rata cenderung tidak mencari pengakuan atas kinerja mereka; akibatnya, mereka mungkin dipandang kurang terlibat atau berdedikasi. Mereka cenderung tidak menyuarakan ide dan pendapat mereka untuk menghindari terlalu banyak perhatian pada diri mereka sendiri.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MENGHIBUR



SUKA PESTA



MENCARI PENGALAMAN



MENYUKAI KERAMAIAN



MENONJOLKAN DIRI



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: **LIKEABILITY** - average

LIKEABILITY



39%

### Deskripsi

Skala Likeability memprediksi pesona, kehangatan, kebijaksanaan, dan keterampilan sosial.

### Interpretasi Skor

- Positif : Individu dengan skor rata-rata terlihat kooperatif dan ramah, tetapi masih mampu menyuarakan pendapat mereka. Orang-orang ini akan merasa nyaman menghadapi konflik dan cenderung melakukannya dengan cara yang bijaksana.
- Negatif : Individu dengan skor rata-rata mungkin menjadi tidak sabar dengan kekurangan orang lain dan menghindari interaksi dengan mereka di tingkat profesional.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MENYUKAI ORANG



PEDULI



MUDAH UNTUK HIDUP BERSAMA



TIDAK ADA PERMUSUHAN



SENSITIF



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: PRUDENCE - high

PRUDENCE

67%

### Deskripsi

Skala Prudence memprediksi pengendalian diri, ketelitian, dan etos kerja.

### Interpretasi Skor

- Positif :** Individu dengan skor tinggi dipandang sebagai orang yang tertib, dapat dipercaya, terencana, terorganisir, dapat diandalkan, dan bertanggung jawab. Mereka akan memegang standar tinggi untuk kinerja mereka sendiri dan orang lain, dan akan digambarkan sebagai didorong secara prosedural dan memperhatikan detail. Individu-individu ini cenderung menjadi warga organisasi yang baik yang memperhatikan aturan dan prosedur organisasi. Mereka akan mengumpulkan semua informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat.
- Negatif :** Individu dengan skor tinggi mungkin terlalu mengontrol dan mengalami kesulitan mengelola perubahan. Mereka akan digambarkan oleh orang lain sebagai orang yang mengatur rincian proyek sampai hal terkecil, dan agak tidak dapat mendelegasikan tugas kepada orang lain. Orang-orang ini cenderung tidak visioner atau tidak berorientasi gambaran besar, yang dapat mengurangi efektivitas mereka secara keseluruhan. Individu dengan skor yang sangat tinggi (persentil ke-90 ke atas) cenderung terlihat kaku dan tidak fleksibel.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

BERBUDI LUHUR



MORALITAS



KONTROL IMPULS



MENGHINDARI MASALAH



PENGUASAAN



TIDAK SPONTAN



TIDAK OTONOM



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: INTELECTANCE - high

INTELECTANCE



91%

### Deskripsi

Skala Intellectance memprediksi rasa ingin tahu, kreativitas, dan keterbukaan terhadap pengalaman dan ide-ide.

### Interpretasi Skor

- Positif :** Individu dengan skor tinggi cenderung imajinatif, memiliki banyak ide, dan pemecah masalah yang banyak akal. Mereka sering kreatif (periksa kehati-hatian rendah), suka berpetualang, ingin tahu, berpikiran terbuka, dan fokus pada gambaran yang lebih besar. Orang-orang ini biasanya adalah pemikir strategis di luar kotak yang dapat membawa berbagai ide dan solusi pada pekerjaan.
- Negatif :** Individu dengan skor tinggi dapat menjadi mudah bosan tanpa aktivitas baru dan merangsang. Mereka mungkin mengalami kesulitan mendiagnosis kepraktisan ide dan konsep, mengecilkan masalah operasional atau proses, dan lebih suka membuat konsep daripada implementasi. Individu dengan skor yang sangat tinggi (di atas 90%) sering dianggap mudah mengalihkan perhatian (terutama saat melakukan tugas yang membosankan), tidak dapat diprediksi, dan terlalu bersemangat tentang topik yang menjadi minat pribadi.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

SAINS



BUDAYA



MENGHASILKAN IDE



PERMAINAN INTELEKTUAL



MENCARI SENSASI



RASA INGIN TAHU



## PERSONALITY INVENTORY

### SKALA: SCHOOL SUCCESS - high

SCHOOL SUCCESS



69%

### Deskripsi

Skala School Success memprediksi gaya belajar seseorang dan / atau metode yang disukai untuk memperoleh pengetahuan baru.

### Interpretasi Skor

- Positif :** Individu dengan skor tinggi menghargai pendidikan dan memandang pembelajaran sebagai tujuan itu sendiri. Mereka cenderung up-to-date dengan tren terkini dalam profesi mereka, dan akan mendorong kesempatan belajar dan pelatihan untuk diri mereka sendiri dan staf mereka. Individu-individu ini berorientasi pada pencapaian, fokus pada tujuan, senang menerapkan pengetahuan mereka pada situasi saat ini, dan akan bekerja untuk meningkatkan keterampilan mereka.
- Negatif :** Individu dengan skor tinggi mungkin cenderung lebih fokus pada pembelajaran daripada melakukan tugas-tugas yang ?tidak menarik?, namun diperlukan. Mereka mungkin cenderung menggunakan teknologi terbaru tanpa memverifikasi kegunaannya dan mungkin membanjiri orang lain dengan semangat mereka untuk mendapatkan kesempatan pelatihan. Orang-orang ini mungkin dianggap dogmatis tentang nilai pengetahuan; akibatnya, mereka dapat dilihat sebagai tahu segalanya oleh orang lain, menyebabkan mereka kehilangan kredibilitas dari waktu ke waktu.

### Komposisi Subskala

Subskala ini didesain untuk dapat memberikan pemahaman yang lebih detail mengenai keunikan karakteristik kepribadian Peserta.

MEMBACA



PENDIDIKAN



INGATAN YANG BAGUS



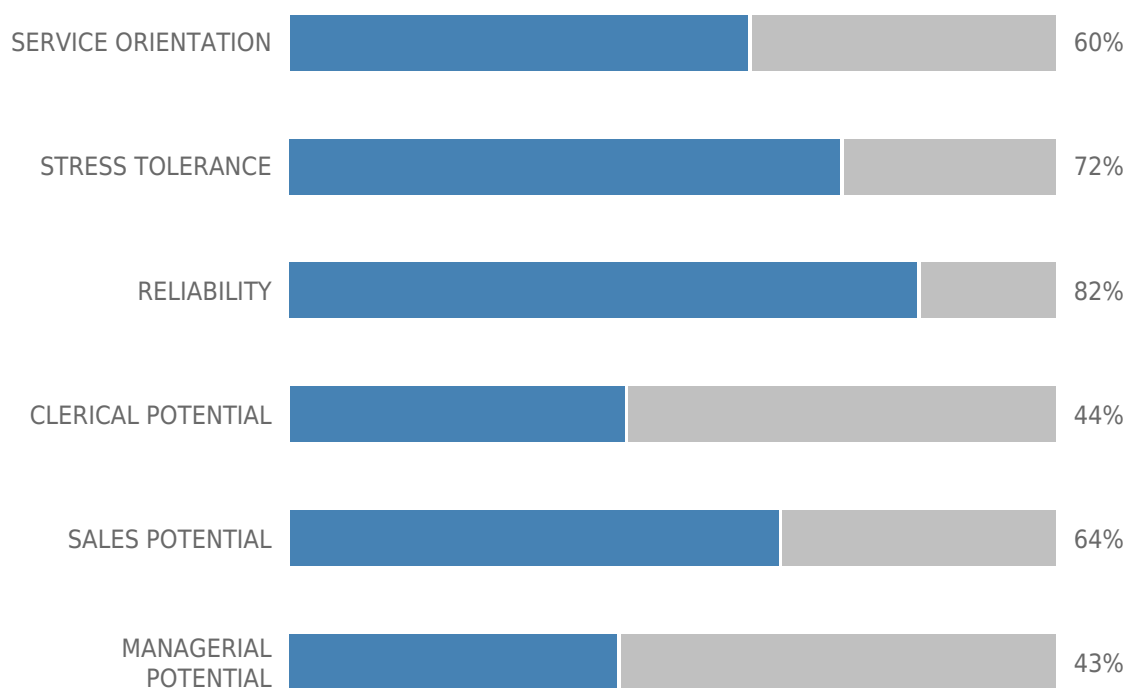
KEMAMPUAN MATEMATIKA





**PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)**

**Skala Occupational** menggambarkan kepribadian subjek yang terkait dengan kemampuannya dalam pekerjaan. Beberapa skala secara konsisten terkait dengan persyaratan kinerja yang umum untuk banyak pekerjaan. Tiga dari enam skala pekerjaan menilai dimensi luas efektivitas organisasi—Orientasi Layanan, Keandalan, dan Toleransi Stres. Tiga skala yang tersisa memprediksi potensi keberhasilan dalam pekerjaan administrasi, penjualan, dan manajemen. Keenam skala ini dikembangkan dan divalidasi untuk digunakan dalam pemilihan personel.

**SKOR SKALA OCCUPATIONAL**

**PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)****SKALA: SERVICE ORIENTATION****Deskripsi**

Skala Service Orientation mengidentifikasi orang-orang yang menyenangkan, sopan, kooperatif, dan membantu dalam berurusan dengan pelanggan, klien, dan rekan kerja.

SERVICE ORIENTATION  60%

**SKALA: STRESS TOLERANCE****Deskripsi**

Skala Stress Tolerance mengidentifikasi orang-orang yang menangani tekanan dengan baik dan tidak tegang atau cemas.

STRESS TOLERANCE  72%

**SKALA: RELIABILITY****Deskripsi**

Skala Reliability mengidentifikasi orang-orang yang jujur, dapat diandalkan, dan responsif terhadap pengawasan.

RELIABILITY  82%

**PERSONALITY INVENTORY (SKALA OCCUPATIONAL)****SKALA: CLERICAL POTENTIAL****Deskripsi**

Skala Clerical Potential mengidentifikasi orang-orang yang memperhatikan detail, teratur, dan tekun.

**SKALA: SALES POTENTIAL****Deskripsi**

Skala Sales Potential mengidentifikasi orang-orang yang terampil secara sosial, percaya diri, tegas, dan dapat menciptakan minat pada produk dan layanan.

**SKALA: MANAGERIAL POTENTIAL****Deskripsi**

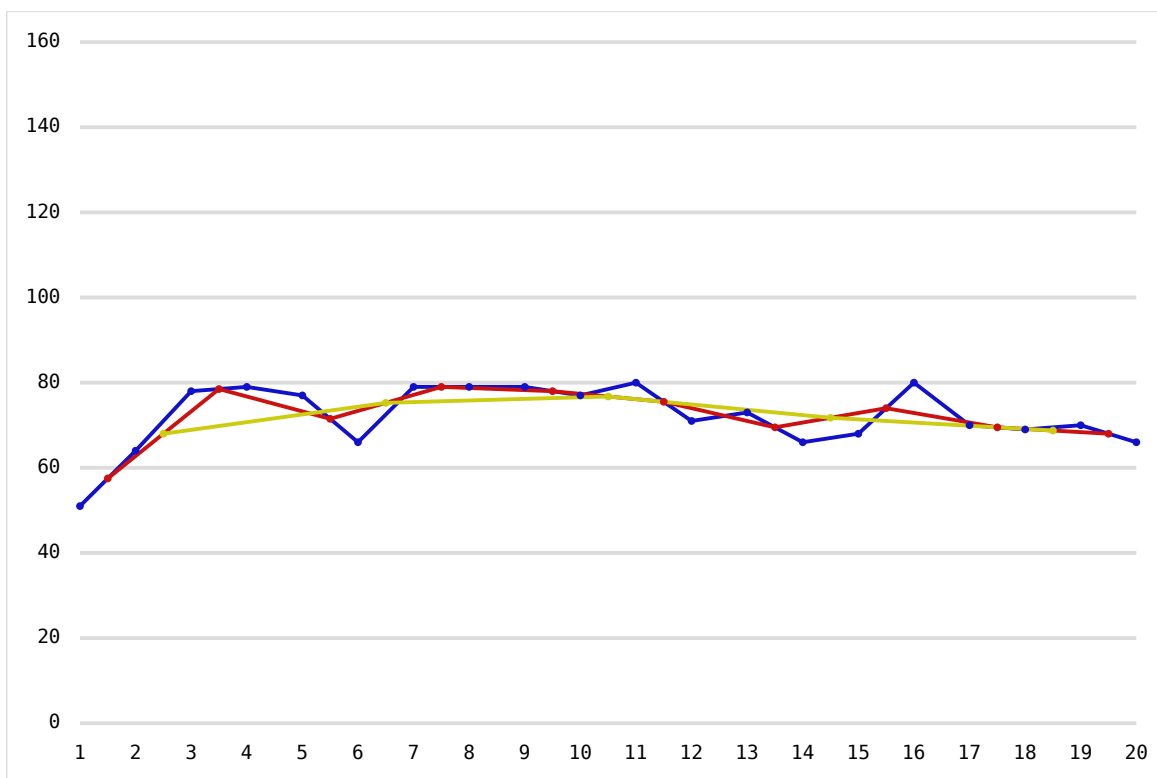
Skala Managerial Potential mengidentifikasi orang-orang yang dapat mengawasi orang lain dengan cara yang menyenangkan dan efektif.



PAULI TEST

| Jumlah | Kategori Jumlah | Salah | Persen Salah | Kategori Salah | Simpangan | Kategori Simpangan | Pembetulan |
|--------|-----------------|-------|--------------|----------------|-----------|--------------------|------------|
| 1442   | RENDAH          | 12    | 0.83 %       | SEDANG         | 6.2 %     | SEDANG             | 24         |

| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 51 | 64 | 78 | 79 | 77 | 66 | 79 | 79 | 79 | 77 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 80 | 71 | 73 | 66 | 68 | 80 | 70 | 69 | 70 | 66 |



## PAULI TEST

| No | Aspek                         | Hasil                                                                       | Interpretasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kesiapsiagaan                 | $KW\ 1 = 68$<br>Rata-Rata Total = <b>72.1</b><br>$KW\ 1 < \text{rata-rata}$ | Pada kuadran pertama (3 menit pertama sampai dengan 3 menit keempat), subjek mengerjakan di bawah rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya.                                                                                         |
| 2  | Stabilitas Emosi              | Kategori Simpangan = <b>SEDANG</b>                                          | Dengan tingkat simpangan yang sedang menunjukkan bahwa Dalam menjalankan pekerjaannya, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan.                                                                                                     |
| 3  | Daya Tahan dan Kemauan        | Kategori Jumlah = <b>RENDAH</b>                                             | Dengan capaian jumlah yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa Subjek memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.                                                                                                                                    |
| 4  | Kualitas dan Ketelitian Kerja | Kategori Salah = <b>SEDANG</b><br>Kategori Pembetulan = <b>SEDANG</b>       | Dengan tingkat kesalahan yang rendah dan tingkat pembetulan yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai.                                                                                                                            |
| 5  | Pengeralahan Energy           | Titik Tertinggi - Titik Terendah = <b>29(RENDAH)</b>                        | Selisih antara titik tertinggi dan titik terendah yang rendah menunjukkan bahwa Subjek memiliki tingkat kontrol terhadap pengeralahan energi yang dimiliki. Subjek mengerahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek. |
| 6  | Taraf Sikap Kerja             | $KW1 < KW2 < KW3 >$<br>$KW4 > KW5$                                          | Pada Awal pekerjaan, Subjek menunjukkan peningkatan kinerja, namun mengalami penurunan dan titik jenuh di tengah pekerjaan pekerjaan.                                                                                                                                                                                     |

## RINGKASAN DAN KESIMPULAN

### Inteligensi

Pada aspek intelegensi, Subjek memiliki kapasitas intelektual rata-rata dibandingkan dengan orang lain pada usia yang sama. Dengan tingkat kapasitas intelektual ini, mereka dapat menyesuaikan diri dengan situasi sehari-hari dengan mengidentifikasi masalah, membuat rencana, dan menganalisis situasi pada tingkat sedang.

### Kepribadian

Dalam hal kepribadian, Subjek menunjukkan skor tinggi untuk aspek kepribadian *adjustment*, *prudence*, *intellectance*, dan *school success*, skor rata-rata untuk aspek kepribadian *ambition*, *sociability*, dan *likeability*, serta skor rendah untuk aspek kepribadian *Level* skor yang ditunjukkan oleh Subjek tidak menggambarkan level kepribadian, melainkan setiap level atau kategori (tinggi, rata-rata, rendah) pada setiap aspek kepribadian memiliki implikasi positif dan negatif masing-masing. Subjek juga menunjukkan potensi kinerja yang baik pada bidang pekerjaan yang berkaitan dengan *adjustment*, dan *intellectance*.

### Sikap Kerja

Dalam hal sikap kerja, Subjek memiliki impuls awal dan kesiapsiagaan yang rendah dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada aspek lain, Subjek masih dapat mengendalikan situasi emosinya meskipun terkadang ia rentan terdistraksi oleh situasi emosi yang dirasakan. Subjek juga memiliki daya tahan yang rendah sehingga kemampuan Subjek dalam menghadapi beban kerja yang tinggi kurang memadai.. Pada aspek kualitas dan ketelitian kerja, Subjek terlihat memiliki tingkat ketelitian dan konsentrasi cukup tinggi, sehingga akurasi pekerjaan memadai. Pada aspek pengendalian energi, Subjek terlihat memiliki tingkat kontrol terhadap pengendalian energi yang dimiliki. Subjek mengarahkan tingkat energi yang sama pada setiap (fase) pekerjaan. Hal ini dapat berpengaruh pada stabilitas kualitas pekerjaan yang diberikan Subjek.



[www.asanesia.com](http://www.asanesia.com)

[info@asanesia.com](mailto:info@asanesia.com)